

BAB III

RANCANGAN PENELITIAN

Bab ini menyajikan beberapa hal yang menyangkut identifikasi variabel penelitian, prosedur dan metode penelitian, populasi dan sampel, instrumen dan pengembangannya, serta teknik pengumpulan dan analisis data.

A. IDENTIFIKASI VARIABEL PENELITIAN

Penelitian ini berangkat dari pemikiran bahwa bimbingan dan konseling merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang merupakan proses membantu individu (mahasiswa) untuk mengembangkan segenap aspek kepribadiannya sehingga ia mampu menghadapi dan memasuki kehidupan yang semakin kompleks, baik sebagai pribadi maupun makhluk sosial.

Karir yang berkaitan erat dengan kehidupan pribadi seseorang, mengandung berbagai dimensi perkembangan diri dan aspek kehidupan individu, serta melibatkan berbagai perilaku, latar belakang, kemampuan, sikap, orientasi dan faktor-faktor pribadi lainnya. Oleh karena itu pilihan karir atau pengambilan keputusan untuk menentukan jenis karir yang akan dipangkunya kelak, perlu dipersiapkan dengan baik. Persoalan yang muncul dari gejala yang diungkapkan di atas adalah, *Bagaimana profil pilihan tipe karir mahasiswa?*

Konsep pilihan karir sebagai kompetensi untuk melihat ke masa depan, mengandung makna bahwa salah satu faktor penting yang harus dipertimbangkan dalam membantu mahasiswa mempersiapkan dan memilih karirnya adalah nilai-nilai hidup

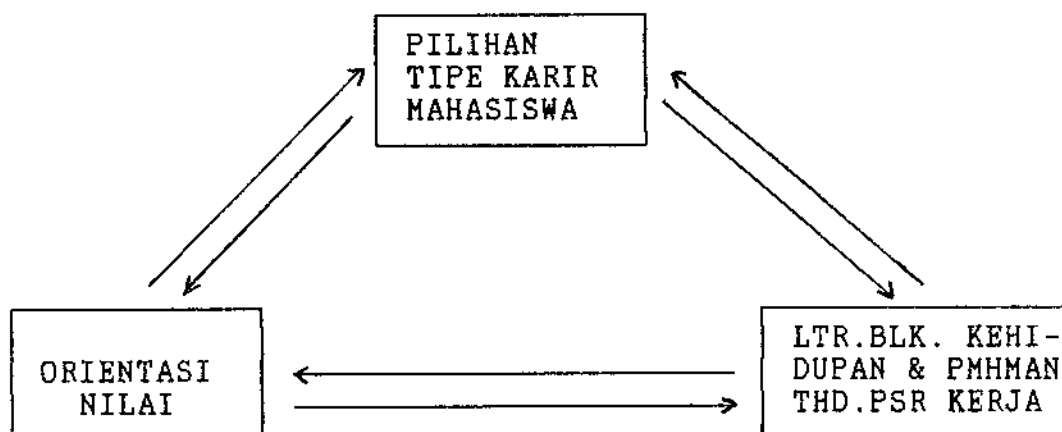
yang dipandang penting, diutamakan, dan dijunjung tinggi, dan yang merupakan kristalisasi tujuan hidup, cita-cita, kebutuhan, harapan, yang dipegang individu sebagai pedoman untuk bertindak. Klarifikasi ini mengisyaratkan bahwa studi tentang pilihan karir memerlukan pertimbangan nilai-nilai yang hidup dalam lingkungan mahasiswa. Persoalan yang segera muncul adalah, *Bagaimana profil orientasi nilai mahasiswa?*

Selanjutnya, proses persiapan dalam memilih karir yang dilakukan seseorang, sangatlah berkaitan dan dipengaruhi oleh faktor-faktor baik dari dalam diri maupun dari luar diri seseorang. Faktor-faktor dari dalam yang dapat disebut adalah pembawaan atau keturunan seperti: jenis kelamin, suku bangsa, agama, bahasa, sikap, bakat dan kemampuan. Sedangkan faktor dari luar diri seseorang dapat diberikan batasan sebagai orang-orang di sekitar, terutama orang-orang yang dijadikan tokoh idola atau orang-orang yang paling dekat bagi individu, status dan kondisi sosial ekonomi orangtua. Juga lingkungan sosial yang terwujud dalam bentuk pergaulan, atau yang tercakup dalam latar belakang kehidupan individu, mempunyai peranan yang cukup menentukan bagi persiapan dan pemilihan karirnya. Uraian ini mengisyaratkan bahwa secara teoritis pengalaman mahasiswa yang berkaitan dengan latar belakang kehidupannya mempunyai dampak tertentu terhadap proses penentuan dan pengambilan keputusan untuk memilih karir mereka. Persoalan yang muncul adalah: *Adakah hubungan signifikan antara pilihan tipe karir dan orientasi nilai, jika dikaitkan dengan latar belakang kehidupan mahasiswa ?*

Selain itu, proses pemilihan karir yang dilakukan individu berkaitan erat dengan lingkungan masyarakat tempat tersedianya berbagai sumber dan peluang untuk mengimplementasikan cita-cita yang berupa pasar kerja. Di sini terkandung makna bahwa apa yang diketahui dan dihayati oleh seseorang dalam kaitannya dengan faktor pasar kerja yang tersedia di lingkungan masyarakat tempat ia hidup dan berkembang, memiliki dampak tertentu terhadap proses pemilihan karir seseorang. Persoalan yang muncul dari uraian ini ialah, "*Sejauh mana pemahaman mahasiswa tentang pasar kerja di dalam masyarakat jika dikaitkan dengan pilihan tipe karirnya?*"

Semua pertanyaan yang diidentifikasi di atas berkaitan satu sama lain dan membentuk pemikiran tentang model penelitian dalam studi ini. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat dirumuskan kembali dalam satu rumusan pertanyaan pokok yang sejalan dengan fokus permasalahan yang telah dikemukakan dalam Bab I. Pertanyaan pokok tersebut adalah, "*Bagaimana profil pilihan tipe karir mahasiswa, dan apakah orientasi nilai, latar belakang kehidupan mahasiswa, serta pemahamannya tentang pasar kerja dalam masyarakat merupakan faktor yang berhubungan secara signifikan dengan pilihan tipe karirnya ?*"

Hubungan antarvariabel yang terkandung dalam pertanyaan di atas dapat diragakan dalam Bagan 3 berikut ini.



Bagan 3. Hubungan Hipotetik Antarvariabel Penelitian

Sejalan dengan pemikiran yang telah dikemukakan dalam Bab II, permasalahan dalam Bab I, dan pemikiran ke arah paradigma penelitian, maka hubungan antar-variabel penelitian yang diragakan dalam Bagan 3 merupakan hubungan variabel yang diwadahi oleh tatanan kehidupan masyarakat yang merupakan sumber nilai dan tempat tersedianya berbagai peluang dan kemungkinan yang dapat dimanfaatkan oleh individu bagi pengembangan dirinya.

B. PROSEDUR DAN METODE PENELITIAN

Studi atau penelitian ini menggunakan prosedur dan metode deskriptif-analitik, yakni bertujuan untuk mengungkapkan sebagaimana adanya kondisi yang berlangsung selama penelitian ini dilakukan, sebab metode deskriptif memiliki ciri: (1) memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada sekarang, pada masalah-masalah yang aktual, dan (2)

mula-mula data dikumpulkan kemudian disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis (Surakhmad, 1982: 139).

Pendapat lain (Cohen dan Manion, 1980: 48) menyebutkan bahwa penelitian deskriptif berkenaan dengan kondisi-kondisi atau berbagai keterkaitan yang ada; praktek-praktek yang sedang berlangsung; keyakinan-keyakinan, titik pandang, atau sikap yang dimiliki; berbagai proses yang sedang berlangsung; berbagai efek yang dirasakan; atau kecenderungan-kecenderungan yang berkembang. Artinya penelitian deskriptif berhubungan dengan keadaan yang sedang berlangsung dikaitkan dengan peristiwa yang lampau, yang mempengaruhi atau memberi dampak terhadap kondisi atau perilaku sekarang.

Kondisi atau keadaan yang akan ditelusuri dalam penelitian ini adalah profil pilihan tipe karir mahasiswa tingkat akhir Unpar. Bagaimana kaitannya dengan orientasi nilai, latar belakang kehidupan serta pemahamannya terhadap pasar kerja. Lebih jauh temuan penelitian ini akan dianalisis dan ditafsirkan sehingga dapat memberikan gambaran yang memadai tentang kecenderungan mahasiswa dalam menentukan pilihan tipe karirnya. Gambaran tersebut dapat dijadikan titik tolak dalam pengembangan dan peningkatan layanan bimbingan konseling di Unpar.

C. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

1. Populasi

Populasi penelitian ini meliputi keseluruhan karakteristik pilihan tipe karir mahasiswa dalam kaitannya dengan

variabel-variabel orientasi nilai, latar belakang kehidupan dan pemahamannya tentang pasar kerja.

Sesuai dengan masalah, variabel, tujuan dan asumsi penelitian, maka yang menjadi anggota populasi penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir di lingkungan UNPAR.

Alasan dipilihnya mahasiswa tingkat akhir Unpar sebagai populasi penelitian ini adalah:

a. Diasumsikan bahwa mahasiswa tingkat akhir telah menerima layanan bimbingan konseling, khususnya bimbingan karir, dalam rangka mempersiapkan dirinya memasuki dunia kerja dan jenjang kehidupan selanjutnya.

b. Dilihat dari segi perkembangan karir, mahasiswa tingkat akhir berada pada taraf pilihan yang realistis, mulai bertanggung jawab terhadap tindakannya, dan timbul kesadaran untuk menentukan pilihan hidup guna membangun masa depannya.

Berdasarkan hasil pra-survei, keadaan mahasiswa tingkat akhir, atau yang telah menyelesaikan dan lulus 120 SKS dapat dilihat pada tabel di halaman berikut.

TABEL 1
TABULASI MAHASISWA TINGKAT AKHIR PER FAKULTAS
TAHUN AJARAN 1993-1994

FAKULTAS & JURUSAN	Pria	Wanita	Total
EKONOMI			
1. Studi Pembangn	19	17	36
2. Manajemen	132	113	245
3. Akuntansi	80	96	176
J u m l a h	231	226	457
HUKUM	124	135	259
I. SOSIAL & POLITIK			
1. Adm Negara	9	5	14
2. Adm Niaga	151	162	313
3. Hub. Intrnsnl	108	108	216
J u m l a h	268	275	543
TEKNIK			
Sipil	177	37	214
Arsitektur	112	41	153
J u m l a h	289	78	367
FILSAFAT	27	2	29
Jumlah Total	939	716	1.655

Sumber: BAAK Unpar 1993-1994

2. Sampel

Untuk mendapatkan anggota sampel dilakukan dengan cara mengambil salah satu kelas dari jurusan favorit pada masing-masing fakultas yang bersangkutan. Dengan kata lain sampel yang digunakan adalah sampel purposif atau dengan pertimbangan (Rochman Natawidjaja, 1988: 73; Sudjana, 1992: 168).

Pertimbangannya, dari jurusan favorit yang terdapat

pada setiap fakultas di lingkungan Unpar, berdasarkan informasi dari BAAK, sering terjadi mahasiswa sudah mendapatkan tawaran pekerjaan dari suatu perusahaan begitu mereka telah menyelesaikan pendidikannya. Dengan demikian diasumsikan bahwa mahasiswa-mahasiswa dari jurusan favorit itu dapat mewakili populasi.

Adapun jurusan-jurusan yang diambil untuk menjadi sampel adalah: Akuntansi (FE); Administrasi Niaga (FISIP); Hukum Pidana (FH); Arsitektur (FT); dan Filsafat Agama (FF). Besarnya sampel secara terinci dapat dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL 2
UKURAN DAN SEBARAN SAMPEL

JURUSAN/FAKULTAS	PRIA	WANITA	JUMLAH
Adm. Niaga (ISIP)	17	16	33
Fils. Agama (FF)	19	-	19
Arsitektur (FT)	29	12	41
Hukum Pidana (FH)	14	11	25
Akuntansi (FE)	12	19	31
J u m l a h	91	58	149

D. INSTRUMEN PENELITIAN DAN PENGEMBANGANNYA

Pengembangan alat pengumpul data didasarkan atas variabel penelitian sebagaimana dijelaskan pada bab I. Terlebih dahulu disusun kisi-kisi penelitian seperti terdapat dalam Tabel 3 berikut ini.

TABEL 3.1

KISI-KISI PILIHAN KARIR

R = Realistik; I = Investigatif; A = Artistik
S = Sosial; E = Enterprising; C = Conventional

ASPEK	INDIKATOR	JUMLAH PERNYATAAN					
		R	I	A	S	E	C
1. AKTIVITAS	1. Menyukai aktivitas yang melibatkan gerak (motorik)	11					
	2. Serba ingin tahu masalah ilmiah dan yang menyangkut Matematika, Kimia, Fisika, Biologi		11				
	3. Menyukai kebebasan dan seni, tidak sistematis/teratur/rutin			11			
	4. Menyukai kegiatan sosial, organisasi dan kependidikan				11		
	5. Mementingkan kegiatan yang berkaitan dengan ekonomi/politik					11	
	6. Menyukai tugas yang jelas, sistematis & ketatausahaan						11
2. KOMPETENSI	1. Mahir menggunakan dan menggunakan alat mekanik & listrik	11					
	2. Memiliki skor tinggi dalam bidang verbal dan mampu menerapkannya secara ilmiah		11				
	3. Menyukai dan mampu melakukan kegiatan seni & hiburan			11			
	4. Cakap berhubungan dengan sesama, pendidik dan menolong				11		
	5. Cakap dalam kepemimpinan dan bisnis					11	
	6. Cakap dalam bidang administrasi dan ketatausahaan						11
3. JABATAN	1. Menyukai jabatan/pekerjaan yg. berkaitan dgn teknik & mesin	14					
	2. Menyukai jabatan/pekerjaan yg. bersifat teoritis & ilmiah		14				
	3. Menyukai jenis pekerjaan yang berkaitan dgn. seni & hiburan			14			
	4. Menyukai bidang pekerjaan kependidikan, keagamaan, sosial				14		
	5. Menyukai pekerjaan/jabatan kewirausahaan & bisnis					14	
	6. Menyukai pekerjaan yang berkaitan dgn ekonomi, keuangan, perbankan dan perkantoran						14
JUMLAH TOTAL		36	36	36	36	36	36

TABEL 3.2
KISI-KISI ORIENTASI NILAI

A S P E K	I N D I K A T O R	J U M L A H P E R N Y T
1. KEILMUAN	1. Berpikir logis dan objektif	2
	2. Mencintai kebenaran	2
	3. Kurang menghargai harta	2
	4. Mengejar kekayaan ilmu pengt.	2
	5. Kurang memperhatikan keindahan	2
		10
2. EKONOMIS	1. Berorientasi pada kegunaan dan manfaat segala sesuatu	2
	2. Bersikap egosentris	2
	3. Berpikir praktis	2
	4. Mengejar kekayaan harta benda	2
	5. Mementingkan prestasi kerja	2
		10
3. ESTETIS	1. Mengutamakan keindahan	2
	2. Cenderung individualis	2
	3. Bersifat impresionis	2
	4. Sering berpandangan subjektif	2
	5. Lebih banyak bersikap pasif	2
		10
4. RELIGIUS	1. Mengutamakan iman & taqwa kepada Tuhan YME	2
	2. Menginginkan harmoni kehidupan	2
	3. Mementingkan kebermaknaan rohani	2
	4. Mengejar nilai tertinggi dalam kehidupan	2
	5. Bersikap toleran thd. sesama	2
		10
5. SOSIAL	1. Mementingkan cinta pada sesama	2
	2. Bersikap empatik	2
	3. Memiliki tanggung jawab sosial cukup tinggi	2
	4. Senang berkorban utk. sesama	2
	5. Mengabdikan pada kepentingan umum	2
		10
6. KEKUASAAN	1. Ingin menguasai orang lain	2
	2. Suka memerintah	2
	3. Bangga akan diri sendiri	2
	4. Mengejar kebebasan pendapat	2
	5. Mencari kekuatan untuk menaklukkan orang lain	2
		10
J U M L A H T O T A L		60

1. Jenis Instrumen

Sesuai dengan variabel penelitian yang dikemukakan, instrumen penelitian yang digunakan ada 4 (empat) jenis:

- a. Variabel Pilihan Karier, diukur dengan instrumen bentuk pilihan, yang dimaksudkan untuk mengukur pilihan jenis jabatan sesuai dengan kepribadiannya. Responden menandai pernyataan-pernyataan yang sesuai dengan minat dan kesukaannya. Instrumen Pilihan Karier ini terdiri atas 6 (enam) tipe kepribadian: realistik, investigatif, artistik, sosial, enterprising dan konvensional. Setiap tipe kepribadian memuat pernyataan-pernyataan yang terdiri atas 4 (empat) kategori : *aktivitas, kompetensi, jabatan dan estimasi diri*. Untuk kategori aktivitas, kompetensi dan jabatan disediakan pilihan pernyataan, sedangkan untuk kategori estimasi diri disediakan skala ukuran taksiran tinggi, rata-rata dan rendah yang dijabarkan dengan angka 1 sampai dengan 7. Hasil jawaban responden untuk masing-masing kategori dijumlahkan. Jumlah ini kemudian digabungkan sehingga untuk tiap tipe kepribadian mendapatkan jumlah tertentu yang merupakan kumpulan jawaban dari seluruh kategori. Hasil akhirnya, kemudian dibuat rata-rata dan persentase. Nilai rata-rata atau prosentase tertinggi menunjukkan kecenderungan pilihan tipe karir. Dari hasil rata-rata ini diurutkan sehingga diketahui peringkat kecenderungan pilihan tipe karir mahasiswa.
- b. Variabel Orientasi Nilai, diukur dengan instrumen bentuk pilihan juga, dimaksudkan untuk mengukur kecenderungan

orientasi nilai mahasiswa, khususnya yang berkaitan dengan pilihan pekerjaan dan kegiatan penunjangnya. Ada 6 (enam) kategori pilihan orientasi nilai dan setiap kategori memuat 10 pernyataan pilihan. Hasil pilihan responden untuk masing-masing kategori dijumlahkan, lalu dibuat rata-rata dan prosentasenya. Nilai rata-rata atau prosentase tertinggi menunjukkan arah kecenderungan orientasi nilai mahasiswa. Hasil keseluruhan nilai rata-rata itu diurutkan menurut jenjang atau peringkatnya.

- c. Variabel Latar Belakang Kehidupan dan Pemahaman Mahasiswa terhadap Pasar Kerja, dinyatakan dengan angket yang menghendaki jawaban sesuai dengan kenyataan yang ada pada diri mahasiswa. Ada 20 pertanyaan yang disediakan, termasuk pertanyaan mengenai pendapat mahasiswa mengenai peluang kerja. Informasi tentang latar belakang kehidupan mahasiswa dan pemahamannya terhadap peluang kerja ini dimaksudkan untuk mengetahui kondisi dan situasi yang ikut menentukan dalam pengambilan keputusan guna mempersiapkan masa depan kehidupannya. Hasil jawaban tentang latar belakang kehidupan dikelompokkan dan disusun menjadi tiga kategori: rendah, yaitu yang penghasilan orangtua rata-rata tiap bulan kurang dari Rp 200.000,00 dan pengeluaran mahasiswa di luar biaya studi di bawah Rp 100.000,00; sedang, jika penghasilan orangtua rata-rata per bulan antara Rp 200.000,00 sampai dengan Rp 1.000.000,00 dan belanja mahasiswa di luar biaya studi per bulan kurang dari Rp 200.000,00; dan kategori tinggi,

jika penghasilan orangtua rata-rata per bulan di atas Rp 1.000.000,00 dan belanja mahasiswa di luar biaya studi rata-rata per bulan lebih dari Rp 200.000,00.

- d. Variabel Pemahaman Mahasiswa tentang Pasar Kerja, diukur dengan pertanyaan yang menghendaki jawaban dikotomus (ya atau tidak), untuk memperoleh gambaran mengenai pendapat mahasiswa tentang sumber-sumber jenis pekerjaan atau jabatan, peluang dan kemungkinan untuk mengembangkan diri, yang tersedia di lingkungan masyarakat. Pertanyaan tentang pemahaman terhadap pasar kerja ini disatukan dengan angket tentang latar belakang kehidupan mahasiswa. Hasil jawaban mahasiswa dijumlahkan dan diubah ke dalam bentuk persentase.

2. Pengembangan Instrumen

Secara operasional keempat jenis instrumen yang disebutkan di atas dikembangkan melalui langkah-langkah berikut.

Tahap 1. Menyusun kisi-kisi yang sesuai dengan definisi operasional dan konstruk variabel yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu. Kisi-kisi ini seperti terdapat pada Tabel 3.1 dan 3.2 halaman 77 dan 78.

Tahap 2. Merumuskan pernyataan berdasarkan indikator yang telah dirumuskan. Untuk tahap ini pernyataan-pernyataan pilihan karir diambil dari pernyataan Holland dalam The Self-Directed Search Profesional Manual 1985, yang kemudian dialihbasakan dan disesuaikan dengan Klasifikasi Jabatan

Indonesia. Untuk kategori Aktivitas ada 66 butir pernyataan; kategori Kompetensi ada 66 butir; kategori Jabatan ada 84 butir dan kategori Estimasi Diri ada 12 butir, yang terbagi ke dalam dua bagian (estimasi diri A dan B); dan Orientasi Nilai ada 60 butir. Untuk latar belakang kehidupan dan pasar kerja disediakan daftar isian yang harus diisi mahasiswa sesuai keadaan dirinya. Angket dan Kuesioner terdapat pada *Lampiran*.

Tahap 3. Menimbang pernyataan, yang dilakukan oleh tiga orang penimbang dengan tujuan untuk melihat kesesuaian antara isi rumusan pernyataan dengan indikator yang diukur oleh butir pernyataan tersebut. Reliabilitas antar-penimbang dihitung dengan menggunakan formula yang dikembangkan oleh Guilford (1978:395) sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{V_p - V_e}{V_p + (k - 1) V_e}$$

$$r_{kk} = \frac{V_p - V_e}{V_p}$$

Penjelasan:

- r_{11} = Reliabilitas timbangan seorang penimbang
 r_{kk} = Reliabilitas antar-penimbang (tiga orang)
 V_p = Variansi pernyataan-pernyataan
 V_e = Variansi untuk galat
 k = banyaknya penimbang.

Dengan menggunakan formula tersebut, diperoleh koefisien antar-penimbang sebagai berikut.

Koefisien reliabilitas antarpemimbang pilihan karir untuk kategori **aktivitas** tergambar seperti dalam Tabel 4.1s1

TABEL 4
KOEFSISIEN RELIABILITAS ANTARPENIMBANG UNTUK
PILIHAN KARIR: **AKTIVITAS**

Koefisien Reliabilitas	Nilai Koefisien	t	Signifikan pada t.k.
r 11	0,196	1,598	0,950
r 33	0,423	3,734	0,995

Koefisien reliabilitas antarpemimbang untuk pilihan karir kategori kompetensi, dapat dilihat pada Tabel 5 di bawah ini.

TABEL 5
KOEFSISIEN RELIABILITAS ANTARPENIMBANG UNTUK
PILIHAN KARIR: **KOMPETENSI**

Koefisien Reliabilitas	Nilai Koefisien	t	Signifikan pada t.k.
r 11	0,248	2,047	0,995
r 33	0,466	4,213	0,995

Koefisien reliabilitas antarpemimbang untuk pilihan karir kategori jabatan dapat disaksikan dalam Tabel 6 di bawah ini.

TABEL 6
KOEFISIEN RELIABILITAS ANTARPENIMBANG UNTUK
PILIHAN KARIR: JABATAN

Koefisien Reliabilitas	Nilai Koefisien	t	Signifikan pada t.k.
r 11	2,3	10,055	0,995
r 33	0,638	7,508	0,995

Koefisien reliabilitas antarpemimbang untuk item orientasi nilai dinyatakan dalam Tabel 7 di bawah ini.

TABEL 7
KOEFISIEN RELIABILITAS ANTARPENIMBANG
UNTUK ITEM ORIENTASI NILAI

Koefisien Reliabilitas	Nilai Koefisien	t	Signifikan pada t.k.
r 11	0,220	1,717	0,950
r 33	0,459	3,935	0,995

Tahap 4. Merevisi butir pernyataan. Setelah ditimbang, butir-butir pernyataan itu diseleksi lagi. Karena pernyataan pilihan karir merupakan pengalihbahasaan dari SDS (Holland, 1985), maka timbangan atau koreksi yang dilakukan oleh para penimbang lebih banyak kepada perbaikan istilah atau redaksi. Oleh karena itu, timbangan tersebut lalu diseleksi kembali. Berdasarkan saran dari para penimbang ada

butir-butir pernyataan yang harus diubah bahasanya. Setelah diperbaiki dan direvisi, maka pernyataan-pernyataan itu dapat dipergunakan untuk uji coba pada tahap selanjutnya.

Tahap 5. Uji coba tahap awal. Pada tahap ini butir-butir pernyataan diujicobakan kepada 30 orang mahasiswa STKIP Unsap Sumedang tanpa informasi yang lengkap dengan maksud untuk mengetahui apakah mahasiswa cukup memahami pernyataan ataukah tidak. Ternyata tanpa informasi dan penjelasan yang lengkap, mahasiswa mendapat kesulitan mengerjakannya. Oleh karena itu uji coba diulang kembali dengan informasi dan penjelasan yang lengkap, dan mahasiswa dapat mengerjakannya dengan benar.

Tahap 6. Uji coba sebenarnya. Kegiatan uji coba terhadap kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui kesahihan (validitas) dan keterandalan (reliabilitas) kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini. Jumlah responden yang dimanfaatkan untuk uji coba ini adalah 50 orang mahasiswa yang terdiri atas 5 fakultas yaitu: FISIP, Fakultas Hukum, Fakultas Teknik, Fakultas Filsafat dan Fakultas Ekonomi. Khusus untuk item Orientasi Nilai, responden yang dimanfaatkan untuk uji coba adalah 60 orang untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

1) Uji Validitas

Untuk mengetahui taraf kesahihan (validitas) kuesioner baik untuk pilihan karir, kategori: aktivitas, kompetensi, jabatan, estimasi diri dan orientasi nilai, dilakukan dengan

mencari konsistensi korelasi suatu butir pernyataan dibandingkan dengan butir total untuk masing-masing responden. Untuk ini digunakan program komputer microstat yang dapat menghitung konsistensi dari korelasi-korelasi yang dimaksud.

Untuk variabel latar belakang kehidupan dan pasar kerja tidak dilakukan uji validitas karena variabel ini merupakan variabel askriptif, yang formulanya adalah isian bebas sesuai dengan kenyataan diri subjek penelitian.

Setelah diperoleh nilai korelasi untuk masing-masing butir pernyataan, selanjutnya nilai tersebut dikonsultasikan dengan nilai kritis (critical value) pada $p < 0,05$ dengan menempuh uji dua ekor (2-tail).

Untuk kuesioner pilihan karir kategori aktivitas nilai kritisnya 0,27841; kategori kompetensi nilai kritisnya 0,27841; kategori jabatan nilai kritisnya 0,27841; kategori estimasi diri bagian A nilai kritisnya 0,27841; estimasi diri bagian B nilai kritisnya 0,27841; dan untuk kategori orientasi nilai kritisnya 0,25398. Hasil perhitungan interkorelasi pernyataan kuesioner tersebut disajikan pada lampiran penelitian ini, serta dilengkapi dengan rekapitulasi hasil uji interkorelasi dan taraf signifikansi item seperti terlihat dalam lampiran.

Dengan mengikuti prosedur tersebut maka butir pernyataan yang memiliki indeks korelasi kurang dari nilai kritisnya menjadi invalid sehingga dibuang dan tidak dipakai. Oleh karena itu dari hasil uji validitas didapat item yang tidak valid seperti tergambar pada tabel 8 berikut ini.

TABEL 8
DISTRIBUSI ITEM YANG TIDAK VALID DAN YANG VALID
UNTUK MASING-MASING KATEGORI

KATEGORI	JUMLAH ITEM	TIDAK VALID, DIBUANG	VALID DPT. DIPAKAI
AKTIVITAS	66	15	51
KOMPETENSI	66	12	54
JABATAN	84	16	68
OR. NILAI	60	24	36

2) Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas untuk setiap butir selesai dan telah diperolehnya butir-butir pernyataan yang valid, maka untuk mengetahui reliabel tidaknya kuesioner tersebut dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik split half method, yakni memanfaatkan formula yang telah dimodifikasi oleh Subino (1987:115) sebagai berikut:

$$r_{tt} = \frac{2r_{gngj}}{1 + r_{gngj}}$$

Dengan menggunakan formula di atas, maka diperoleh hasil berupa indeks koefisien korelasi untuk kuesioner pilihan karir kategori aktivitas sebesar 0,92; kategori kompetensi sebesar, 0,89; kategori jabatan sebesar 0,90; dan untuk kuesioner orientasi nilai sebesar 0,73. Dengan demikian kuesioner-kuesioner tersebut memiliki taraf reliabilitas yang tinggi (Subino, 1987:115; Rochman, 1988:88). Artinya

kuesioner tersebut dapat digunakan untuk penelitian yang sebenarnya di lapangan. Perhitungan reliabilitas untuk kuesioner ini disertakan dalam lampiran.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DAN ANALISIS DATA

Semua data penelitian ini dihimpun dengan cara penyebaran kuesioner kepada responden. Data lain yang berkaitan dengan kelengkapan penelitian diperoleh dari petugas BP dan Biro Administrasi Akademik (BAAK) Unpar.

Untuk menjawab beberapa pertanyaan penelitian seperti yang dikemukakan pada bagian terdahulu, teknik analisis data yang digunakan terhadap hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk menjawab pertanyaan pertama tentang profil pilihan tipe karir mahasiswa tingkat akhir Unpar dilakukan dengan teknik tabulasi dan persentase. Data tentang pilihan tipe karir dengan 4 (empat) kategori: aktivitas, kompetensi, jabatan dan estimasi diri dijumlahkan berdasarkan 6 (enam) tipe kepribadian (RIASEK = Realistik, Investigatif, Artistik, Sosial, Enterprising dan Konvensional). Jumlah tersebut kemudian dirata-rata lalu dibuat persentasenya. Data yang menunjukkan jumlah persentase tertinggi merupakan kecenderungan pilihan tipe karir mahasiswa.

2. Untuk menjawab pertanyaan kedua tentang kecenderungan orientasi nilai mahasiswa tingkat akhir Unpar, dianalisis dengan teknik persentase. Jumlah setiap kategori orientasi

nilai dirata-rata kemudian dibuat persentasenya. Selanjutnya ditentukan urutan jenjang atau ranking terhadap pernyataan-pernyataan yang dipilih oleh responden. Data yang menunjukkan jumlah persentase terbanyak merupakan arah kecenderungan orientasi nilai mahasiswa.

3. Untuk menjawab pertanyaan ketiga tentang latar belakang kehidupan mahasiswa tingkat akhir Unpar dideskripsikan berdasarkan jawaban-jawaban responden, dan dilengkapi dengan data yang diperoleh dari BAAK. Data-data tersebut kemudian disusun berdasarkan tiga kategori: rendah, sedang dan tinggi.

4. Untuk menjawab pertanyaan keempat tentang pendapat mahasiswa Unpar terhadap pasar kerja, dianalisis dengan teknik persentase.

5. Untuk menjawab pertanyaan kelima tentang kecenderungan hubungan antara pilihan tipe karir dan orientasi nilai mahasiswa tingkat akhir Unpar, dilakukan dengan matrik korelasi yang menggunakan program komputer microstat. Kemudian ditafsirkan berdasar hasil analisis tersebut.

6. Untuk mengetahui keterkaitan pilihan tipe karir dengan latar belakang mahasiswa, juga keterkaitan antara latar belakang dan orientasi nilai dianalisis dengan menggunakan teknik analisis varian satu jalur, kemudian ditafsirkan berdasarkan hasil analisis tersebut.

Bertitik tolak dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan penelitian ini, selanjutnya dibuat deskripsi umum tentang profil pilihan tipe karir mahasiswa tingkat akhir Unpar, profil orientasi nilai, latar belakang kehidupan serta korelasi antara orientasi nilai, latar belakang kehidupan dan pilihan tipe karir tersebut. Akhirnya, dikemukakan rekomendasi yang berkenaan dengan layanan bimbingan konseling, baik bagi lembaga maupun mahasiswa.

